

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 40 orang ibu nifas di TPMB Eka Putriana, S.Keb Kabupaten Kerinci, maka dapat disimpulkan:

1. Sebagian besar responden mengalami *postpartum blues*, yaitu sebanyak 22 responden (55,0%).
2. Sebagian besar responden tidak mendapatkan dukungan suami yaitu 21 responden (52,5%).
3. Sebagian besar responden memiliki paritas primipara sebanyak 22 responden (55,0%), yang artinya sebagian besar merupakan ibu yang baru pertama kali melahirkan.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kejadian *postpartum blues*, dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$). Ibu nifas yang tidak mendapatkan dukungan dari suami lebih berisiko mengalami *postpartum blues*.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan kejadian *postpartum blues*, dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$). Ibu dengan paritas primipara cenderung lebih banyak mengalami *postpartum blues* dibandingkan multipara.

B. Saran

1. Bagi tempat penelitian (bidan/TPMB):

Disarankan untuk meningkatkan edukasi dan konseling kepada ibu nifas serta melibatkan suami dalam setiap kunjungan masa nifas agar suami memahami pentingnya peran dan dukungannya dalam proses pemulihan ibu setelah melahirkan.

2. Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan asuhan masa nifas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan pertimbangan untuk penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan cakupan wilayah yang lebih luas, serta mempertimbangkan variabel lain seperti kondisi ekonomi, riwayat psikologis, dan hubungan interpersonal.